

LEMBARAN DAERAH



PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

NOMOR 04 TAHUN 2009

TENTANG

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
(RSUD) KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMPUNG SELATAN,

- Menimbang :**
- a. bahwa dengan semakin meningkatnya fungsi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, dan adanya kenaikan harga yang cukup tinggi untuk obat-obatan, alat-alat kesehatan serta bahan-bahan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, maka dipandang perlu untuk meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 10 Tahun 2000 tentang perubahan Kedua Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor 18 Tahun 1990 tentang Retribusi Tindakan Pengobatan, Perawatan dan Penggunaan Fasilitas Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Lampung Selatan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas, perlu menetapkan kembali Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalianda Kabupaten Lampung Selatan;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956, Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja dalam lingkungan daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048) ;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahn Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahn Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan Beserta Keluarganya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465) ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 582/Menkes/SK/VI/1997 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2008 Nomor 06, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

dan

BUPATI LAMPUNG SELATAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
 2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai Penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
-

3. Bupati adalah Bupati Lampung Selatan.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
5. Rumah Sakit adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
6. Direktur adalah Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
7. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
8. Retribusi Jasa Umum adalah Retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Rumah Sakit (RSUD) Kalianda Kabupaten Lampung Selatan untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
9. Wajib retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi.
10. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan di Poliklinik terhadap orang yang masuk Rumah Sakit untuk keperluan konsultasi, observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal diruang rawat inap.
11. Pelayanan One Day Care (Paket Pelayanan Sehari) adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi perawatan, diagnosis, pengobatan, dan atau pelayanan kesehatan lain dan menempati ruang rawat inap dalam satu hari.
12. Pelayanan Gawat Darurat adalah pelayanan kepada orang sakit yang datang ke Rumah Sakit dalam keadaan gawat dan atau darurat, yang karena penyakitnya perlu pertolongan pertama secepatnya, untuk mencegah, menanggulangi, mengurangi resiko kematian dan kecacatan.
13. Intensive Care Unit adalah pelayanan kepada orang sakit yang memerlukan penanganan khusus secara intensif ditentukan oleh tenaga ahli dan sesuai standar Rumah Sakit.
14. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan terhadap orang sakit yang masuk Rumah Sakit untuk keperluan observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya diruang rawat inap.
15. Jenis Pelayanan adalah pelayanan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka konsultasi, observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya.
16. Pelayanan Medik adalah pelayanan operatif dan non operatif.
17. Jasa pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan pada orang sakit dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medis, tindakan bersama dan atau pelayanan lainnya yang terdiri atas jasa sarana, jasa medis dan jasa paramedis.
18. Jasa Medis adalah imbalan yang diterima oleh dokter sebagai pemberi pelayanan medis pada orang sakit.

19. **Jasa Paramedis** adalah imbalan yang diterima oleh perawat (paramedis) sebagai pemberi pelayanan keperawatan pada orang sakit dalam rangka melaksanakan tugas bersama dengan dokter.
20. **Jasa Rumah Sakit** adalah imbalan yang diterima rumah sakit atas penggunaan fasilitas rumah sakit dalam rangka melayani kebutuhan pasien/pengguna jasa rumah sakit.
21. **Pengelola** adalah sebagian jajaran manajemen yang turut serta dalam kegiatan pelayanan tertentu sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.
22. **Jasa Sarana Rumah Sakit** adalah imbalan yang diterima oleh Rumah Sakit atas penggunaan fasilitas Rumah Sakit.
23. **Jasa Manajemen** adalah imbalan yang diterima oleh pengelola dalam rangka melaksanakan kegiatan Rumah Sakit.
24. **Bahan Habis Pakai (BHP)** adalah bahan yang digunakan dalam rangka memberikan pelayanan medik dan perawatan pada orang sakit di Rumah Sakit.
25. **Tindakan Medik Operatif** adalah tindakan yang dilakukan terhadap orang sakit yang bertujuan untuk menegakkan diagnostik dan atau pengobatan, menggunakan prosedur dan alat yang telah ditetapkan sebagai standar, tindakan ini dikategorikan sesuai dengan jenis masing-masing tindakan tersebut.
26. **Cyto** adalah kategori tindakan operasi yang gawat darurat, tindakan kategori ini tidak memandang loket pelaksanaan, jam berapa pun pasien datang harus segera dilakukan tindakan.
27. **Pemeriksaan Fisik** adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap klien yang meliputi tekanan darah, pok, respirasi rate dan temperatur.
28. **Tindakan Medik Non Operatif** adalah tindakan yang meliputi perawatan, observasi, tindakan medik yang dilakukan terhadap orang sakit dalam rangka penegakkan diagnosis dan atau pengobatan diruang perawatan.
29. **Penunjang Medik** adalah pemeriksaan penunjang dalam rangka membantu penegakkan diagnosis untuk kepentingan terapi lebih lanjut.
30. **Akomodasi** adalah penggunaan fasilitas rawat inap selama dirawat di Rumah Sakit.
31. **Bahan dan Alat** adalah obat, bahan kimia, alat/bahan kesehatan untuk dipergunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya.
32. **Penjamin** adalah Orang dan atau Badan Hukum sebagai penanggung biaya pelayanan Kesehatan dari seseorang yang menjadi tanggungannya.
33. **Pemulasaraan/perawatan jenazah** adalah kegiatan yang meliputi perawatan jenazah, konservasi jenazah, bedah mayat yang dilakukan di rumah sakit untuk kepentingan pelayanan kesehatan, pemakaman dan atau kepentingan proses peradilan.
34. **Rujukan** adalah pengiriman orang sakit yang dikirim dari dan atau ke pusat pelayanan kesehatan lainnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lanjut baik rawat jalan, rawat inap maupun penunjang diagnostik.
35. **Pelayanan Penunjang non medik** adalah pelayanan Rumah Sakit yang meliputi Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Medikolegal, Pelayanan Pemulasaraan/Perawatan jenazah, Pelayanan Mobil Ambulan atau Mobil Jenazah.

36. Pelayanan non medik adalah pelayanan rumah sakit kepada pihak lain dibidang Pelayanan kebersihan, sewa gedung, pendidikan dan latihan.
37. Medikolegal adalah pelayanan rumah sakit yang diberikan pada pihak lain menyangkut aspek hukum.
38. Ruang Isolasi adalah ruang perawatan khusus yang ditujukan pada kasus-kasus tertentu dalam rangka pencegahan penyakit menular dan mencegah terjadinya infeksi nasokomial yang mengancam dan didukung dengan kelengkapan peralatan khusus.
39. ICU adalah unit perawatan khusus yang dikelola untuk merawat pasien sakit berat, kritis dan cedera dengan penyakit yang mengancam nyawa yang melibatkan tenaga kesehatan terlatih serta didukung dengan kelengkapan peralatan khusus.
40. Pelayanan Laboratorium dalam pemeriksaan narkoba adalah setiap orang yang menerima pelayanan dalam pemeriksaan darah, urine dan feses untuk mengukur banyaknya oksigen yang dikandungnya dalam jumlah elektrolite yang terlarut dalam serum seseorang.
41. Kas adalah Kas daerah Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Pasal 3

Obyek retribusi adalah setiap pemberian jasa pelayanan kesehatan dan fasilitas lainnya di rumah sakit.

Pasal 4

Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan kesehatan maupun pelayanan lainnya yang berkaitan dengan fungsi rumah sakit dan atau menggunakan fasilitas rumah sakit.

BAB III JENIS PELAYANAN

Pasal 5

- (1) Jenis pelayanan pada rumah sakit adalah pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Rawat jalan;
 - b. Rawat darurat;

- c. Rawat inap;
- d. Pelayanan medis terdiri dari :
 - 1. pelayanan penyakit bedah;
 - 2. pelayanan penyakit dalam;
 - 3. pelayanan penyakit anak;
 - 4. pelayanan kebidanan dan penyakit kadungan;
 - 5. pelayanan penyakit mata;
 - 6. pelayanan ICU; dan
 - 7. pelayanan penyakit gigi dan mulut.
- e. Pelayanan penunjang medis terdiri dari :
 - 1. laboratorium patologi klinik;
 - 2. pelayanan radiologi;
 - 3. pelayanan rehabilitasi medik dan fisioterapi;
 - 4. pelayanan farmasi;
 - 5. pelayanan konsultasi dan pelayanan gizi; dan
 - 6. pengolahan limbah medis cair/padat (IPAL/Incenerator).
- f. Pelayanan penunjang non medik terdiri dari :
 - 1. pelayanan pemulasaraan/perawatan jenazah;
 - 2. mediko legal;
 - 3. rekam medik; dan
 - 4. ambulance/mobil jenazah.
- g. Pelayanan lainnya antara lain :
 - 1. penggunaan fasilitas rawat jalan untuk praktek swasta;
 - 2. penggunaan WC Umum dan air bersih untuk umum dan non pasien;
 - 3. penitipan bayi;
 - 4. penggunaan ruang pertemuan;
 - 5. penggunaan ruang penginapan penunggu pasien;
 - 6. kantin;
 - 7. penggunaan fasilitas tanah;
 - 8. jasa laundry;
 - 9. jasa kerohanian;
 - 10. pendidikan dan pelatihan;
 - 11. penggunaan incenerator; dan sebagainya

**BAB IV
GOLONGAN RETRIBUSI**

Pasal 6

Retribusi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalianda Kabupaten Lampung Selatan digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

**BAB V
PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN STRUKTUR
DAN BESARNYA TARIF**

Pasal 7

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi dimaksud untuk menutup biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk biaya investasi prasarana, operasional dan pemeliharaan.

Pasal 8

- (1) Penetapan besarnya tarif retribusi diatur berdasarkan kualitas dan kuantitas pelayanan.
- (2) Komponen-komponan yang digunakan dalam menetapkan besarnya tarif retribusi yaitu :
 - a. jenis pelayanan;
 - b. jumlah dan jenis pemakaian obat;
 - c. biaya perawatan;
 - d. biaya pemeriksaan dan tindakan;
 - e. biaya pengobatan;
 - f. biaya penginapan;
 - g. biaya pemeliharaan;
 - h. biaya administrasi umum dan biaya lainnya yang mendukung penyediaan jasa.
- (3) Besarnya retribusi untuk jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

**BAB VI
CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA**

Pasal 9

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis dan kuantitas pelayanan tindakan pengobatan, perawatan dan penggunaan fasilitas kesehatan pada rumah sakit.

BAB VII
JENIS PELAYANAN KESEHATAN

Bagian Kesatu
Pelayanan Rawat Jalan

Pasal 10

- (1) Kegiatan rawat jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a diselenggarakan di instalasi rawat jalan dalam bentuk poliklinik.
- (2) Besarnya retribusi pelayanan rawat jalan tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

Bagian Kedua
Pelayanan Rawat Darurat

Pasal 11

- (1) Kegiatan pelayanan rawat darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b diselenggarakan di instansi darurat selama 24 jam berupa pelayanan terhadap pasien kecelakaan dan penderita yang bersifat darurat medis.
- (2) Besarnya retribusi pelayanan rawat darurat tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga
Pelayanan Rawat Inap

Pasal 12

- (1) Kegiatan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c diselenggarakan pada instalasi rawat inap yang dikelompokkan dalam kelas perawatan.
- (2) Standar, fasilitas dan jumlah tempat tidur untuk tiap-tiap kelas perawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Pelayanan Rawat Inap meliputi :
 - a. akomodasi pelayanan perawatan;
 - b. konsultasi dokter spesialis;
 - c. konsultasi antar dokter spesialis;
 - d. visite dokter spesialis;
 - e. visite dokter umum;
 - f. konsultasi dokter jaga;
 - g. asuhan keperawatan;
 - h. tindakan perawatan;

- i. administrasi;
 - j. pelayanan farmasi; dan
 - k. pelayanan kebersihan.
- (4) Retribusi pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk biaya obat-obatan, alat kesehatan, Bahan Habis Pakai (BHP) dan penunjang diagnostik lainnya.
- (5) Besarnya retribusi pelayanan rawat inap tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat Pelayanan Medik

Pasal 13

Kegiatan pelayanan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf d dikelompokkan dalam :

- a. tindakan medik operatif; dan
- b. tindakan medik non operatif.

Pasal 14

- (1) Tindakan medik operatif meliputi :
- a. tindakan medik operatif ringan;
 - b. tindakan medik operatif sedang;
 - c. tindakan medik operatif berat;
 - d. tindakan medik operatif khusus; dan
 - e. tindakan medik operatif cito.
- (2) Retribusi pelayanan Tindakan Medik Operatif terdiri atas komponen jasa sarana rumah sakit dan jasa pelayanan.
- (3) Besarnya retribusi tindakan medik operatif sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

Pasal 15

Jenis tindakan medik operatif dan besarnya tarif untuk tiap kelompok/poliklinik sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah

Bagian Kelima Pelayanan Medikolegal/Pemeriksaan Kesehatan

Pasal 16

- (1) Pelayanan medikolegal adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan khusus.

- (2) Kegiatan pelayanan medikolegal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- a. pelayanan visum et repertum;
 - b. pelayanan keterangan medis;
 - c. pelayanan keterangan khusus asuransi; dan
 - d. pengujian kesehatan.
- (3) Besarnya retribusi pelayanan medikolegal sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

**Bagian keenam
Pelayanan Penunjang Medik**

Pasal 17

- (1) Pelayanan penunjak Medik meliputi terdiri dari :
- a. laboratorium patologi klinik;
 - b. pelayanan radiologi;
 - c. pelayanan rehabilitas medik dan fisioterapi;
 - d. pelayanan farmasi;
 - e. pelayanan konsultan dan pelayanan gizi; dan
 - f. pengolahan limbah medis cair/padat (IPAL/Ingenerator).
- (2) Komponen retribusi pelayanan penunjang medik meliputi :
- a. jasa sarana;
 - b. biaya alat dan Bahan Habis Pakai (BHP); dan
 - c. Jasa Pelayanan.
- (2) Besarnya retribusi pelayanan penunjang medik sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

**BAB VIII
PELAYANAN PENUNJANG NON MEDIK**

Pasal 18

- (1) Pelayanan Penunjang Non Medik meliputi :
- a. pelayanan pemulasaraan / perawatan jenazah;
 - b. pelayanan medikolegal;
 - c. pelayanan ambulance; dan
 - d. pelayanan rekam medis.

- (2) Komponen retribusi pelayanan Penunjang Non Medik meliputi :
 - a. jasa sarana;
 - b. biaya alat dan Bahan Habis Pakai (BHP); dan
 - c. jasa pelayanan.
- (3) Besarnya retribusi pelayanan penunjang non medik sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB IX PELAYANAN LAINNYA

Pasal 19

- (1) Jenis pelayanan lainnya meliputi :
 - a. penggunaan fasilitas rawat jalan untuk praktek swasta;
 - b. penggunaan WC Umum dan air bersih untuk umum dan non pasien;
 - c. penitipan bayi, penggunaan ruang pertemuan, penggunaan ruang penginapan penunggu pasien, kantin, penggunaan fasilitas tanah, jasa laundry, jasa kerohanian, pendidikan dan pelatihan, penggunaan incenerator dan sebagainya.
- (2) besarnya retribusi untuk pelayanan lainnya sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB X WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 20

Retribusi yang terutang dipungut diwilayah daerah tempat pelayanan diberikan.

BAB XI TATA CARA PEMUNGUTAN DAN PEMBAYARAN

Pasal 21

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
 - (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
 - (3) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilunasi sekaligus.
-

BAB XII TATA CARA PENAGIHAN

Pasal 22

Apabila retribusi yang terutang berdasarkan SKRD belum dilunasi oleh wajib retribusi pada waktunya, maka untuk menagih retribusi dimaksud ditempuh melalui tata cara sebagai berikut :

- a. apabila setelah 7 hari terhitung sejak jatuh tempo pembayaran, wajib retribusi belum melunasi retribusi dimaksud, maka Direktur menerbitkan surat teguran/pernyataan dan/atau surat lainnya yang sejenis sebagai tindakan awal dalam pelaksanaan penagihan retribusi;
- b. dalam waktu 7 hari sejak diterimanya surat sebagaimana dimaksud pada huruf a wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terutang;
- c. apabila dalam waktu 7 hari tersebut wajib retribusi tidak melunasi retribusi yang terutang dapat ditagih melalui BUPLN berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XIII PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 23

- (1) Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
- (2) Pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan wajib retribusi.
- (3) Pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat didelegasikan kepada Direktur.
- (4) Tata cara pemberian pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

BAB XIV SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 24

Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar yang ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB XV PENYIDIKAN

Pasal 25

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil (PPNS) tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang retribusi daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun tentang Hukum Acara Pidana.

- (2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) adalah :
- a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana retribusi tersebut;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang retribusi ;
 - d. memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang retribusi;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap barang bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang retribusi;
 - g. menyuruh berhenti dan atau melarang seseorang meninggalkan ruang atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas seseorang atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan;
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang retribusi daerah menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

BAB XVI KETENTUAN PIDANA

Pasal 26

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan atau tidak merampas barang tertentu untuk daerah, kecuali jika ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.
- (3) Petugas pelaksana yang sengaja melakukan tindakan yang nyata-nyata merugikan pemerintah daerah, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XVII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor 18 Tahun 1990 tentang Retribusi Tindakan Pengobatan, Perawatan dan Penggunaan Fasilitas Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Lampung Selatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 28

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Pasal 29

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Ditetapkan di Kalianda
pada tanggal 24 September 2009
BUPATI LAMPUNG SELATAN,

WENDY MELFA

Diundangkan di Kalianda
pada tanggal 24 September 2009

Pt. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN,

ACHMAD BASRI MAJID

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2009
NOMOR 04**

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

NOMOR : 04 TAHUN 2009
TANGGAL: 24 September 2009

TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KALIANDA

1 POLI RAWAT JALAN

1.1 Pelayanan Medis Umum, Gigi dan Spesialis

No	Uraian	Umum/Gigi	Spesialis
1	Jasa Pelayanan Rumah Sakit	Rp 4,000	Rp 4,000
2	Jasa Pelayanan Rekam Medis	Rp 500	Rp 500
3	Jasa Pelayanan Farmasi	Rp 250	Rp 250
4	Jasa Pelayanan Paramedis	Rp 2,000	Rp 2,000
5	Jasa Pelayanan Medis Umum/Gigi	Rp 5,000	-
6	Jasa Pelayanan Medis Spesialis	-	10,000
	Jumlah	Rp 11,750	Rp 16,750

1.2 Pelayanan di Poli Rawat Jalan

No	Jenis Tindakan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis	
a	Poli Bedah					
	Debridement luka	8,000	3,000	24,000	5,000	40,000
	Exsisi, Incisi	8,000	3,000	16,000	8,000	35,000
	Exterpasi	8,000	4,000	80,000	12,000	104,000
	Combustio					
	Grade I (< 25 %)	9,000	4,000	8,000	8,000	29,000
	Grade II (25 % - 50 %)	11,000	5,000	12,000	12,000	40,000
	Grade III (> 50 %)	15,000	6,000	19,000	16,000	56,000
	WSD	9,000	4,000	80,000	16,000	109,000
	Circumsisi	15,000	7,000	80,000	16,000	118,000
	Amputasi jari	15,000	7,000	80,000	16,000	118,000
b	Poli Kebidanan					
	Inplant Bidan	7,000	3,000	-	16,000	26,000
	Inplant Dokter	6,000	3,000	24,000	6,000	39,000
	IUD Bidan	7,000	3,000	-	16,000	26,000
	IUD Dokter	8,000	3,000	24,000	6,000	41,000
	Exterpasi condilum ocuminata	7,000	3,000	24,000	6,000	40,000
	Cateter condilum ocuminata	8,000	3,000	24,000	6,000	41,000
	Punksi Cavum Opuglasi	8,000	4,000	40,000	10,000	62,000
c	Poli Gigi					
	Tindakan Operasi Kecil	28,500	12,000	60,000	20,000	120,500
	Tindakan Sederhana	4,000	2,000	6,000	4,000	16,000
	Tindakan Sedang	6,000	3,000	9,000	3,000	21,000
	Tindakan Insisi Abses	8,000	4,000	15,000	5,000	32,000
	Impacted	13,000	5,000	100,000	30,000	148,000
	Warning/Scaling	8,000	4,000	21,000	7,000	40,000
	Penambalan Gigi	15,000	6,000	9,000	3,000	33,000

No	Jenis Tindakan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis	
d	Poli Mata					
	Insisi Hordeolum	6,000	2,000	-	7,500	15,500
	Irigasi Mata	3,500	1,500	-	7,500	12,500
	Corpus Alienum	10,000	4,000	8,000	4,000	26,000
	Pemeriksaan Sederhana	10,000	4,000	-	4,000	18,000
e	Poli Anak					
	Lumbal Pungsi	12,000	5,000	80,000	16,000	113,000
	Pleura Pungsi	12,000	5,000	28,000	8,000	53,000
	Subdural TP	12,000	5,000	80,000	16,000	113,000
f	Poli Penyakit Dalam					
	Maag Corling	11,000	5,000	22,000	5,000	43,000
	Aspirasi Cairan Lambung	11,000	5,000	22,000	5,000	43,000
	Lumbal Pungsi	11,000	5,000	62,000	15,000	93,000
	Pungtie Pleura	13,000	5,000	32,000	8,000	58,000
	Asites Pungsi	13,000	5,000	32,000	8,000	58,000
	EKG	17,000	7,000	24,000	10,000	58,000

2 INSTALASI UGD

2.1 Pelayanan Gawat Darurat Medis Umum, Gigi dan Spesialis

No	Uraian	Umum/Gigi	Spesialis
1	Jasa Pelayanan Rumah Sakit	Rp 4,000	Rp 4,000
2	Jasa Pelayanan Rekam Medis	Rp 500	Rp 500
3	Jasa Pelayanan Farmasi	Rp 250	Rp 250
4	Jasa Pelayanan Paramedis	Rp 4,000	Rp 4,000
5	Jasa Pelayanan Medis Umum/Gigi	Rp 8,000	-
6	Jasa Pelayanan Medis Spesialis	-	Rp 13,000
	Jumlah	Rp 16,750	Rp 21,750

2.2 Jenis Tindakan di UGD

No	Uraian Tindakan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)	
			Manajemen	Medis			Paramedis
				Umum	Spesialis		
1	Hecting						
	1 s/d 5	7,000	3,000	5,000	-	4,500	19,500
	6 s/d 10	11,000	5,000	7,500	-	6,000	29,500
	11 s/d 20	15,000	6,000	12,500	-	11,000	44,500
	20 s/d 40	18,500	8,000	16,500	-	15,000	58,000
	> 40	22,000	10,000	21,000	-	18,000	71,000
2	Infus						
	Anak	5,000	2,000	4,500	-	3,500	16,000
	Dewasa	3,000	1,500	4,000	-	3,500	12,000
3	Infus Intra Osseus	5,000	2,000	4,500	-	3,500	15,000
4	NGT	3,500	1,500	6,000	-	4,500	15,500
5	Cateter	3,000	1,500	4,000	-	3,500	12,000
6	Bilas Lambung	6,000	3,000	8,000	-	7,000	24,000
7	Clisma	6,000	2,000	6,000	-	5,000	19,000
8	Nebulizer	2,000	1,000	2,000	-	1,500	6,500
9	Foto Therapy	2,000	1,000	-	-	3,000	6,000
10	Vena Sectie	18,000	8,000	-	30,000	10,000	66,000
11	Resusitasi	6,000	3,000	8,000	-	7,000	24,000

No	Uraian Tindakan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)				Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis		Paramedis	
				Umum	Spesialis		
12	Combustio						
	Grade I	8,000	3,000	8,000	-	7,000	26,000
	Grade II	11,000	5,000	8,000	-	10,000	34,000
	Grade III	15,000	7,000	19,000	-	14,000	55,000
13	Explorasi Cospus Alienum						
	(Telinga)	12,000	5,000	16,000	-	6,500	39,500
	(Hidung)	8,000	4,000	16,000	-	6,500	34,500
14	WSD	22,000	9,000	-	37,000	13,500	81,500
15	Fungsi Fleura	14,000	6,000	-	30,000	10,000	60,000
16	Blast Fungsi	14,000	6,000	24,000	-	10,000	54,000
17	Ekstraksi Kuku	6,000	2,000	16,000	-	7,000	31,000
18	Tampon Epistaksis	3,000	1,500	4,000	-	3,500	12,000
19	Sirkumsisi	25,000	11,000	20,000	-	14,000	70,000
20	Pasang ETT	6,000	3,000	12,000	-	10,000	31,000
21	Debridement Luka Tanpa Anestesi	11,000	5,000	12,000	-	7,000	35,000
22	Amputasi dengan Anestesi (Jari)	18,000	8,000	24,000	-	9,500	59,500
23	Luka lecet multiple	3,500	1,500	4,500	-	2,000	11,500
24	Incisi / Eksisi Kecil	10,500	4,500	12,000	-	7,000	34,000
25	Incisi / Eksisi Sedang	15,000	7,000	16,000	-	10,000	48,000
26	Punksi Haematon	10,500	4,500	12,000	-	7,000	34,000
27	Pembidaian (Spalk)						-
	Tulang panjang (Besar)	14,000	6,000	4,000	-	3,000	27,000
	Tulang pendek (Kecil)	8,000	3,000	4,000	-	3,500	18,500
28	Ranksel verban	8,000	3,000	4,000	-	3,500	18,500
29	Tampon Kebidanan	3,000	1,500	-	-	6,000	10,500
30	Kompresi Bimanual	5,000	2,500	-	-	9,000	16,500
31	Vulva Higine	3,000	1,500	-	-	5,500	10,000

3 RUANGAN RAWAT INAP

3.1 Tariff Pelayanan di Ruang Rawat Inap

No	Ruang	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Paramedis	Kebersihan	
1	Kelas III	10,500	4,500	6,000	2,000	23,000
2	Kelas II	17,500	7,500	8,000	4,000	37,000
3	Kelas I	31,500	13,500	10,000	5,000	60,000
4	VIP	47,000	20,500	12,000	8,000	87,500
5	Isolasi	63,000	27,000	35,000	13,500	138,500
6	ICU	70,000	30,000	38,500	15,000	153,500

3.2 Tariff Pelayanan Rawat Inap Pasien Neonatus

No.	Ruang	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)				Jumlah (Rp)	
			Manajemen	Medis		Paramedis	Dokter	
				Umum	Spesialis		Spesialis	Umum
1	Kelas III	10,500	4,500	4,000	15,000	10,000	40,000	29,000
2	Kelas II	17,500	7,500	6,000	20,000	12,000	57,000	43,000
3	Kelas I	31,500	13,500	10,000	25,000	15,000	85,000	70,000
4	VIP	47,000	20,500	15,000	35,000	20,000	122,500	102,500

3.3 Tarif Pelayanan Rawat Inap Bayi dengan Inkubator

No	Uraian	1-5 hari	6-10 hari
1	Jasa Sarana	63,000	94,500
2	Jasa Manajemen	27,000	40,500
3	Jasa Medis	50,000	75,000
4	Jasa Paramedis	40,000	60,000

3.4 Jasa Pelayanan Dokter (Spesialis & Umum)

No	Ruangan	Jasa Pelayanan (Rp)			
		Visite		Konsul	
		Spesialis	Umum	Spesialis	Umum
1	Kelas III	10,000	4,000	12,500	5,000
2	Kelas II	12,500	6,000	15,000	7,500
3	Kelas I	15,000	7,500	17,500	10,000
4	VIP	20,000	10,000	25,000	12,500
5	Isolasi	89,000	30,000	119,000	40,000
6	ICU	99,000	33,000	132,000	44,000

3.5. Jenis Tindakan di Ruangan Rawat Inap

No	Uraian	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis	
a	Jasa Tindakan Persalinan Ruang Kebidanan / Kelas					
1	Partus Normal : III	19,000	8,000	192,000	50,000	269,000
	Partus Normal : II	22,000	9,500	440,000	85,000	556,500
	Partus Normal : I	25,000	11,000	520,000	105,000	661,000
	Partus Normal : VIP	31,500	13,500	680,000	135,000	860,000
2	Persalinan Tindakan Stimulant					
	Kelas III	19,000	8,000	200,000	55,000	282,000
	Kelas II	22,000	9,500	480,000	90,000	601,500
	Kelas I	25,000	11,000	560,000	110,000	706,000
	Kelas VIP	31,500	13,500	720,000	140,000	909,000
3	Gamelli : III	22,000	9,500	160,000	95,000	286,500
	Gamelli : II	25,000	11,000	240,000	95,000	371,000
	Gamelli : I	28,500	12,000	320,000	110,000	470,500
	Gamelli : VIP	34,500	15,000	400,000	140,000	589,500
4	Manual Plasenta/Vakum : III	22,000	9,500	240,000	60,000	331,500
	Manual Plasenta/Vakum : II	25,000	11,000	520,000	95,000	651,000
	Manual Plasenta/Vakum : I	28,500	12,000	560,000	110,000	710,500
	Manual Plasenta/Vakum : VIP	34,500	15,000	720,000	140,000	909,500
5	Komplikasi/SC : III	22,000	9,500	250,000	80,000	361,500
	Komplikasi/SC : II	25,000	11,000	600,000	120,000	756,000
	Komplikasi/SC : I	28,500	12,000	680,000	135,000	855,500
	Komplikasi/SC : VIP	34,500	15,000	760,000	150,000	959,500

No	Uraian	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemer	Medis	Paramedis	
6	Letsu/ Bra : III	22,000	9,500	220,000	70,000	321,500
	Letsu/ Bra : II	25,000	11,000	480,000	90,000	606,000
	Letsu/ Bra : I	28,500	12,000	560,000	110,000	710,500
	Letsu/ Bra : VIP	34,500	15,000	720,000	140,000	909,500
7	MOW / MOP					
	Kelas III	22,000	9,500	40,000	14,000	85,500
	Kelas II	25,000	11,000	120,000	20,000	176,000
	Kelas I	28,500	12,000	160,000	28,000	228,500
	Kelas VIP	34,500	15,000	200,000	30,000	279,500
8	Curetage : III	22,000	9,500	160,000	80,000	271,500
	Curetage : II	25,000	11,000	240,000	120,000	396,000
	Curetage : I	28,500	12,000	320,000	135,000	495,500
	Curetage : VIP	34,500	15,000	400,000	150,000	599,500
9	Resusitasi bayi	6,000	3,000	120,000	15,000	144,000
b	Jasa Tindakan OK					
	b.1. Tindakan Medis Operatif					
1	Operasi Ringan : III	15,500	7,000	65,000	20,000	107,500
	Operasi Ringan : II	17,200	8,000	80,000	27,000	132,200
	Operasi Ringan : I	19,000	8,000	100,000	35,000	162,000
	Operasi Ringan : VIP	22,000	9,500	120,000	40,000	191,500
2	Operasi Sedang : III	41,000	17,500	280,000	95,000	433,500
	Operasi Sedang : II	53,500	23,000	480,000	145,000	701,500
	Operasi Sedang : I	63,000	27,000	600,000	165,000	855,000
	Operasi Sedang : VIP	78,500	34,000	720,000	215,000	1,047,500
3	Operasi Berat : III	110,000	47,500	500,000	170,000	827,500
	Operasi Berat : II	151,000	65,000	760,000	225,000	1,201,000
	Operasi Berat : I	183,000	78,000	800,000	240,000	1,301,000
	Operasi Berat : VIP	23,750	10,000	1,280,000	385,000	1,698,750
4	Operasi Khusus : III	126,000	54,000	640,000	175,000	995,000
	Operasi Khusus : II	164,000	70,000	880,000	230,000	1,344,000
	Operasi Khusus : I	189,000	81,000	1,000,000	250,000	1,520,000
	Operasi Khusus : VIP	252,000	108,000	1,400,000	360,000	2,120,000
5	Operasi Cito : III			Operasi Cito tarif dinaikkan		
	Operasi Cito : II			30% dari Tindakan Terencana		
	Operasi Cito : I					
	Operasi Cito : VIP					
6	Intubasi	6,000	3,000	-	25,000	34,000
	b.2. Tindakan Medis Anastesi					
1	Operasi Ringan : III	6,000	3,000	-	16,000	25,000
	Operasi Ringan : II	7,000	3,000	-	20,000	30,000
	Operasi Ringan : I	7,000	3,000	-	24,000	34,000
	Operasi Ringan : VIP	8,000	3,000	-	30,000	41,000
2	Operasi Sedang : III	14,000	6,000	-	70,000	90,000
	Operasi Sedang : II	17,500	7,500	-	80,000	105,000
	Operasi Sedang : I	20,000	9,000	-	95,000	124,000
	Operasi Sedang : VIP	22,000	9,500	-	120,000	151,500

No	Uraian	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis	
3	Operasi Berat : III	41,000	17,500	-	120,000	178,500
	Operasi Berat : II	57,000	24,000	-	130,000	211,000
	Operasi Berat : I	72,500	31,000	-	140,000	243,500
	Operasi Berat : VIP	88,000	38,000	-	220,000	346,000
4	Operasi Khusus : III	47,000	20,500	-	150,000	217,500
	Operasi Khusus : II	63,000	27,000	-	210,000	300,000
	Operasi Khusus : I	78,500	34,000	-	250,000	362,500
	Operasi Khusus : VIP	94,500	40,500	-	345,000	480,000
5	Operasi Cito : III					
	Operasi Cito : II					
	Operasi Cito : I					
	Operasi Cito : VIP					
C	Oksigen (O2)	7000/strip			-	-

I. Tindakan Operasi Terencana Sedang meliputi

- A Bedah :
1. Hernia
 2. Hidrokel
 3. Verikokel
 4. Appendiksitis
 5. Batu buli - buli
 7. Penyakit pembuluh darah perifer
 8. Tumor jinak (kulit sub kutis, payudara, parotis/dileher/ muka tanpakomplikasi)
 9. Kelainan Ekstremitas bawaan
 10. Dislokasi sendi, bahu, siku pergelangan tangan interpalank panggul, tumit, simfisis, rahang
 11. Bibir Sumbing
- B Kebidanan dan penyakit kandungan :
1. Tumor jinak ovarium
 2. Myomectomi
 3. Laparotomi
 4. Kehamilan ektopik
 5. Funduskopi
 6. Operasi perineum
 7. Kolperaphia
 8. Kuretase
 9. Sterilisasi
 10. Pelepasan IUD
 11. Laparoscopi
 12. Vagina Plasti
- C T. H. T :
1. Antrostomi sinus maxilaris
 2. Bronkoskopi
 3. Ekstraksi polip
 4. Tonsil adenektomi
 5. Trakheostomi
 6. Edmoidaktomi intranasal
 7. Oesophaguskopi
 8. Laringoscopi

- D Mata :
1. Ekterpasi pterigium
 2. Flap conjungtiva
 3. Indektomi perifer
 4. Luka palpebra
 5. Parasentese
 6. Wheeler, kiste, tumor palpebra

II. Tindakan Operasi dan Terapi Terencana Berat meliputi :

- A Bedah :
1. Tumor (Tiroid, mammae, rahang, paru - paru, pembuluh darah intra abdominal, retro peritonium, mediastinum)
 2. Semua jenis tumor ganas
 3. Semua jenis trauma yang tidak termasuk kedalam kelompok sedang
 4. Perdarahan (thorak, abdomen, saluran kemih)
 5. Hernia dengan komplikasi
 6. Apendisitis dengan pavorasi.

- B Kebidanan dan penyakit kandungan :
1. Histerektomi
 2. Tumor ganas ovarium
 3. Resparasi tistel dan tuba
 4. Sectio Caesaria
 5. Salpingo Osteorektosis

- C T. H. T :
1. Septum reseksi
 2. Angio fibroma nasoparink
 3. Dekompresio fasialis
 4. Fronto edmoidektomi ekstranasal
 5. Mastoidektomi
 6. Timpano plastik
 7. Operasi calwell luo
 8. Palato plastik
 9. Parotidektomi
 10. Rinoplastik
 11. Rekonstruksi hidung

- D Mata :
1. Ablatio retina
 2. Cataracta, decisio lentis, ekstrasi catark lain
 3. Dekrio sistorinosmi
 4. Ekstraksi corpus sclerotomi cylindiasis
 5. Eviciasi, enucleasi
 6. Ruptura palpebra
 7. Strabismus corection
 8. Trabekulek tomi

III. Tindakan Operasi dan Terapi Terencana Khusus meliputi :

- A Bedah
1. Gastrektomi (bill roth 1 dan 2)
 2. Kholedoko jejunostomi
 3. Hirschprung disease
 4. Miles operation
 5. Pancreactomy
 6. Reseksi hepar
 7. Splenektomi
-

8. Diseksi kelenjar inguinal
9. Radikal mastektomi
10. Mandibulektomi/maksilektomi total
11. Diseksi kelenjar inguinal
12. Hernia incarcerate dengan reseksi usus
13. Amputasi forequarter
14. Fraktur kompleks
15. Kraniotomi
16. Parotidektomi
17. Labioschizis
18. Operasi tumor ganas yang lain

B Kebidanan dan penyakit kandungan :

1. Debulking
2. Ekstended histerektomi
3. Histeraktomi radikal (wertheim)
4. Histerektomi total + Salpingoovorektomi
5. Caesarean hysterektomi
6. SC + MOW
7. Surgical staging
8. Vulvektomi
9. Operasi infertilitas (SO+adhesiolisis)
10. Vaginoplastis aplasia vagina (Mc.indoe operation)
11. Vaginal hystrectomy with anterior et posterior Colpurnhaphy
12. Operasi tumor ganas ginekologi yang lain

4 TARIF PEMERIKSAAN KESEHATAN

No	Jenis Pelayanan	Jasa (Rp) Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis	
1	KIR Dokter	3,000	1,000	4,000	2,000	10,000
2	Pemeriksaan Fisik	5,500	2,500	12,000	4,000	24,000
3	VER (Visum Et Revertum)	5,000	2,000	8,000	4,000	19,000
4	Surat Keterangan Dokter	5,000	2,000	8,000	4,000	19,000
5	Cek Up	8,000	4,000	12,000	-	24,000

Ket : Tarif Pemeriksaan CPNS, PNS dan Caley Disesuaikan dengan Permintaan

II RETRIBUSI PERDA PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

1 TARIF PELAYANAN INSTALASI LABORATORIUM

No	Jenis Pelayanan	Jasa (Rp) Sarana	Jasa pelayanan (Rp)			BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis		
1	Hemoglobin	700	300	1,000	700	4,800	7,500
2	Leukosit	700	300	1,000	700	4,800	7,500
3	Hitung Jenis Leukosit	700	300	1,000	700	4,800	7,500
4	Laju Endep Darah	700	300	1,000	700	4,800	7,500
5	Trombosit	700	300	1,000	700	4,800	7,500
6	Hematokrit	700	300	1,000	700	4,800	7,500
7	Eritrosit	700	300	1,000	700	4,800	7,500
8	Waktu Pembekuan	700	300	1,000	700	4,800	7,500
9	Waktu Pendarahan	700	300	1,000	700	4,800	7,500
10	PH Urine	700	300	1,000	700	4,800	7,500
11	Protein Urine	700	300	1,000	700	4,800	7,500
12	Reduksi Urine	700	300	1,000	700	4,800	7,500

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa pelayanan (Rp)			BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis		
13	Sedimen Urine	700	300	1,000	700	4,800	7,500
14	Bilirubin Urine	700	300	1,000	700	4,800	7,500
15	Bakteri Tahan Asam	700	400	1,500	1,000	7,500	11,100
16	Malaria	700	400	1,500	1,000	7,500	11,100
17	Faeces Rutin	700	400	3,000	2,000	14,400	20,500
18	Test Kehamilan	700	400	2,650	1,800	13,350	18,900
19	Dengue	700	400	18,000	10,000	115,350	144,450
20	Elektrolit Darah (Na,K,cl)	700	400	18,750	10,000	90,000	119,850
21	Widal	700	400	8,800	6,000	39,600	55,500
22	Ureum	700	400	5,800	4,000	26,850	37,750
23	Alkali Pospat	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
24	Glukosa	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
25	Creatinin	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
26	Bilirubin Total	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
27	Bilirubin Direk	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
28	Albumin & Globulin	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
29	Protein Total	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
30	Triglycerida	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
31	Cholesterol	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
32	Asam Urat	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
33	SGOT	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
34	SGPT	1,700	800	4,250	3,000	20,250	30,000
35	Hb SAg	3,000	1,500	8,500	5,000	37,800	55,800
36	Golongan Darah	1,000	1,000	2,500	1,500	12,500	18,500
37	VDRL	1,000	500	3,000	2,000	15,250	21,750
38	HCV	1,000	1,000	8,750	6,000	42,000	58,750
39	Narkoba (THC-AMP)	8,000	4,000	23,000	15,000	108,000	158,000
40	HIV	5,000	3,000	14,000	10,000	63,000	95,000
41	Gas Darah	10,000	4,000	30,000	18,000	143,000	205,000

Ket : Jasa Pelayanan Medis tidak ditarik jika belum ada dokter dimaksud (Spesialis Patologi Klinik)

2 TARIF PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis		
3.2.1	Non Contrast						
1	Thorax	5,000	2,000	10,000	8,000	41,000	66,000
2	Extremitas	6,000	3,000	15,000	13,000	60,000	97,000
3	Cranium	8,000	4,000	15,000	13,000	82,000	122,000
4	Vertebrae	8,000	4,000	15,000	13,000	82,000	122,000
5	Abdomen	5,000	2,000	10,000	8,000	41,000	66,000
6	Pelvis	5,000	2,000	10,000	8,000	41,000	66,000
7	Dental	3,000	1,000	6,000	4,500	10,000	24,500

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)			BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
			Manajemen	Medis	Paramedis		
3.2.2	Dengan Contras						
1	IVP	24,500	10,500	40,000	59,000	286,000	420,000
2	Cystogram	15,000	6,000	40,000	34,000	163,000	258,000
3	HSG	15,000	6,000	71,000	34,000	163,000	289,000
4	Appendicogram	11,000	5,000	30,000	25,000	123,000	194,000
5	OMD	11,000	5,000	30,000	25,000	123,000	194,000
6	Colon in Loop	15,000	6,000	40,000	34,000	123,000	218,000
3.2.3	Lain-Lain						
1	USG dengan Film 1-2	9,500	4,000	24,000	10,000	46,000	93,500
2	USG tanpa Film	9,000	4,000	23,000	8,500	40,000	84,500

Ket : 1. Jasa Pelayanan Medis tidak ditarik jika belum ada dokter dimaksud
2. Pemeriksaan Kontras, tarif belum termasuk obat-obatan dan Alkes

3 TARIF PELAYANAN RUANG FISIOTHERAPI

3.1 Pelayanan Infra Merah/Fibrator

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	6,000	3,000	5,000	14,000
2	II	7,000	3,000	5,000	15,000
3	I	8,000	3,000	6,000	17,000
4	VIP	8,500	4,000	8,000	20,500

3.2 Pelayanan Shot Wave Diatherm (SWD)

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	9,500	4,000	5,000	18,500
2	II	9,500	4,000	6,000	19,500
3	I	9,500	4,000	7,000	20,500
4	VIP	10,000	4,500	9,000	23,500

3.3 Pelayanan Ultra Sound (US)

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	12,000	6,000	5,000	23,000
2	II	12,000	6,000	6,000	24,000
3	I	12,000	6,000	7,000	25,000
4	VIP	12,000	6,000	10,000	28,000

3.4 Pelayanan Tenaga Latihan (TL)

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	1,400	600	5,000	7,000
2	II	1,400	600	7,000	9,000
3	I	1,400	600	10,000	12,000
4	VIP	1,400	600	12,000	14,000

3.5 Pelayanan Elektrical Stimulasi

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	6,000	3,000	5,000	14,000
2	II	6,000	3,000	6,000	15,000
3	I	6,000	3,000	7,000	16,000
4	VIP	6,000	3,000	8,000	17,000

3.6 Massage

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III = Rawat Jalan	3,000	1,500	5,000	9,500
2	II	3,000	1,500	6,000	10,500
3	I	3,000	1,500	7,500	12,000
4	VIP	3,000	1,500	9,000	13,500

4 TARIF PELAYANAN FARMASI SETIAP PASIEN

No	Jenis Pelayanan	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)		Jumlah (Rp)
			Manajemer	Paramedis	
1	III	100	50	100	250
2	II	150	100	250	500
3	I	150	100	250	500
4	VIP	150	100	250	500

6 TARIF PELAYANAN INSTALASI GIZI

6.1 Tarif Pelayanan Gizi

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Manajemen	Jasa Pelayanan	BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
1	III	3,000	1,000	3,000	14,000	21,000
2	II	4,000	2,000	4,000	20,000	30,000
3	I	5,000	2,000	6,000	27,000	40,000
4	VIP	7,000	3,000	10,000	40,000	60,000

5.2 Tarif Pelayanan Konsultasi Gizi

No	KELAS	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan (Rp)			Jumlah (Rp)
			Manajemen	Paramedis	Ahli Gizi	
1	III = Rawat Jalan	1,000	1,000	-	3,000	5,000
2	II	2,000	1,000	-	4,000	7,000
3	I	3,000	1,500	-	5,000	9,500
4	VIP	3,500	2,000	-	6,000	11,500

5.3. Tarif Pelayanan diet khusus Modusco

No	KELAS	Jasa Pelayanan (Rp) Ahli Gizi	BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kelas III Diet Khusus Modusco (Ruang Anak)	10,000	30,000	40,000

6 TARIF PELAYANAN INCENERATOR (LIMBAH PADAT/SAMPAH MEDIS)

No	Volume	Jasa Sarana	Jasa Manajemen	Jasa Pelayanan	BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
1	< 5 kg	3,500	2,000	10,000	9,000	24,500
2	5-10 kg	5,000	2,000	12,500	10,000	29,500
3	> 10 kg	5,500	2,500	15,000	11,000	34,000

7 TARIF PELAYANAN PEMULASARAAN/ PERAWATAN JENAZAH

No	Jenis Pelayanan	Jasa (Rp) Sarana	Jasa (Rp) Manajemen	Jasa (Rp) Pelayanan	BHP (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Perawatan / Pemandian Jenazah	19,000	8,000	100,000	20,000	147,000
2	Pengafanan Jenazah	38,000	16,000	90,000	150,000	294,000
3	Pengawetan / Formalin	66,000	28,500	220,000	180,000	494,500
4	Penyimpanan	12,000	6,000	11,500	2,500	32,000
5	Pendinginan	25,000	11,000	20,000	25,000	81,000
6	Kebersihan	12,000	6,000	11,500	2,500	32,000
7	Penguburan	17,500	7,500	150,000	75,000	250,000
8	Pemetian	41,000	17,500	20,000	800,000	878,500
9	Pembenahan luka Mayat di Kmr Mayat					
	a. Ringan < 20	6,000	3,000	25,000	18,000	52,000
	b. Sedang 21 s/d 50	9,500	4,000	50,000	22,500	86,000
	c. Berat 51 s/d 100	12,000	6,000	70,000	25,000	113,000
	d. Khusus (berantakan) > 100	15,500	7,000	90,000	35,000	147,500

8 TARIF PELAYANAN MOBIL AMBULAN ATAU MOBIL JENAZAH

8.1 Dalam Kota, Dalam kabupaten dan Bandar Lampung (Rujukan)

No	Uraian	Biaya/Prosentase
1	Dalam Kota Max 10 KM	Rp 67,500
2	Rumah Sakit di Bandar Lampung	Rp 360,000
3	Dalam Kabupaten lebih dari 10 KM (KM x 1,25x Harga BBM)	

8.2 Luar Propinsi dan Dalam Propinsi Luar Kabupaten

No	Uraian	Biaya /Prosentase
1	Luar Propinsi (KM x 1,5 x Harga BBM)	
2	Dalam Propinsi Luar Kabupaten (KM x 1,25x Harga BBM)	

BUPATI LAMPUNG SELATAN,

WENDY MELFA